

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial distress*, *audit quality*, *audit fee*, *audit tenure* dan *auditor switching* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Didasarkan pada hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ini berarti bahwa semakin buruk kondisi keuangan suatu perusahaan atau semakin mendekati tingkat *financial distress*, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Sebaliknya, semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan untuk menerima opini audit *going concern*.
2. *Audit quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ini berarti semakin spesialis auditor pada suatu bidang industri maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Semakin berkualitas audit yang dihasilkan maka perusahaan akan berpeluang lebih besar untuk mengetahui kondisi perusahaan yang akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
3. *Audit fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ini menunjukkan semakin besaran *fee* yang diberikan akan meningkatkan motivasi auditor untuk memberikan hasil audit yang berkualitas dan lebih teliti dalam menemukan permasalahan pada perusahaan. Hal ini akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menghindari penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.
4. *Audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ini menunjukkan semakin lama *tenure* perikatan antara

KAP dengan perusahaan maka akan semakin baik auditor mengenal kondisi perusahaan sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern* jika memang ditemukan indikasi permasalahan.

5. *Auditor switching* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Ini berarti kondisi perusahaan dalam penerimaan opini audit *going concern* tidak dapat dipengaruhi oleh rotasi audit yang dilakukan perusahaan. Artinya, meskipun terjadi pergantian auditor, opini *going concern* tetap diberikan jika kondisi keuangan perusahaan menunjukkan adanya risiko atas kelangsungan hidup perusahaan dan memperkuat pandangan teori kontrak bahwa yang menjadi dasar penerbitan opini adalah kondisi riil perusahaan, bukan siapa yang mengauditnya.

5.2 Saran

Setelah melakukan berbagai langkah dalam penelitian membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan
 - a. *Financial distress* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap opini audit *going concern*. Untuk mengurangi potensi *financial distress* perusahaan dapat melakukan perencanaan keuangan yang hati-hati, penguatan struktur modal, dan peningkatan efisiensi operasional.
 - b. *Audit quality* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap opini audit *going concern*. Perusahaan dapat memilih auditor yang memiliki spesialisasi di industri terkait agar kualitas audit lebih terjamin. Auditor spesialis memiliki pemahaman mendalam terhadap karakteristik bisnis perusahaan, yang dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi risiko *going concern* lebih efektif.

- c. *Audit fee* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap opini audit *going concern*. Menyadari bahwa auditor berkualitas, terutama yang spesialis, membutuhkan kompensasi yang sesuai. Perusahaan perlu mengalokasikan *audit fee* yang wajar untuk memastikan kualitas audit tetap tinggi dan independen.
- d. *Audit tenure* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap opini audit *going concern*. Perusahaan perlu mempertimbangkan pentingnya *tenure* dalam membangun pemahaman mendalam auditor terhadap perusahaan. Hubungan jangka panjang dengan auditor dapat meningkatkan efektivitas audit, namun tetap perlu diawasi agar independensi tetap terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat menambahkan variabel lainnya yang diperkirakan mampu mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mempertimbangkan pengaruh–pengaruh yang dapat menyebabkan penerimaan opini audit *going concern* seperti variabel *audit lag*, *debt default*, dan variabel profitabilitas. Selanjutnya, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menemukan referensi baru sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya untuk memasukkan lebih banyak variasi jenis perusahaan selain perusahaan Badan Usaha Milik Negara.